"Pengaruh Audit *Tenure,* Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

MARGARETHA MEI EVITA SARI

10.1.02.01.0106

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skripsi Oleh:

MARGARETHA MEI EVITA SARI

10.1.02.01.0106

Judul:

"Pengaruh Audit *Tenure,* Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi

FE UNP Kediri

Tanggal: 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN: 0713026101	NIDN : 0710106402

Judul:

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skripsi Oleh:

MARGARETHA MEI EVITA SARI

10.1.02.01.0106

Judul:

"Pengaruh Audit *Tenure,* Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui, 2015
Dekan FE

UNP KEDIRI

Dr. Subagyo

NIDN : 0717066601

Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013

MARGARETHA MEI EVITA SARI
10.1.02.01.0106
Fakultas Ekonomi - Akuntansi

Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Sigit Puji Winarko, S.Pd., S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MARGARETHA MEI EVITA SARI: "Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".

Kata Kunci: Audit *Tenure*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit

Seluruh perusahaan yang *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek wajib menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik. Laporan Keuangan yang telah di audit memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan tersebut telah layak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011 sampai dengan 2013 yang berjumlah 38 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 26 sampel perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Audit *Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,089 , sedangkan variabel Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,022 dan 0,003. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel Audit *Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi Kualitas.

Berdasarkan pengujian statistik, diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh analisa Audit *Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam memprediksi Laba.

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh perusahaan yang *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek wajib menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik. Laporan Keuangan yang telah di audit memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan tersebut telah layak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan hasil audit (*audit report)* bukan hanya untuk kepentingan klien, melainkan juga untuk kepentingan masyarakat, banker, analisis laporan keuangan, pemerintah, organisasi nirlaba, kreditor, dan pemegang saham yang akan membuat keputusan mengenai pinjaman dan investasinya berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik.

Dalam proses audit dirancang untuk menentukan apakah angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan menyajikan hasil operasi perusahaan dan posisi keuangan yang benar. Kualitas audit akan berpengaruh pada laporan audit yang dikeluarkan auditor. Karena itu kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama untuk menjamin akurasi dari pemeriksaan laporan keuangan. Kualitas audit yang diberikan oleh KAP merupakan hal yang penting untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan telah diaudit dengan baik.

Kualitas audit terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan *audite*. Kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis *audite* dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan *audite* dan menjaga kerusakan reputasi auditor.

Kualitas Audit dalam penelitian ini diproksikan oleh opini audit *Going Concer* (kelangsungan perusahaan). Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut IAPI (2011:341.01) mendefinisikan *going concern* sebagai Kelangsungan hidup suatu badan usaha.

Audit *Tenure* dalam penelitian ini merupakan lama

hubungan KAP dengan perusahaan. Audit *tenure* diukur dengan menghitung jangka waktu (bulan/tahun) dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit. *Tenure* dapat berdampak pada kinerja auditor pada perusahaan klien seperti hubungan emosional antara auditor dan klien, indenpendensi, *fee*, kompetensi dan sebagainya. Menurut Nugrahanti (2014) dalam penelitiannya "Audit *tenure* merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit." Lamanya hubungan kerjasama antara auditor dan klien dapat membuat auditor lebih mengetahui mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat mempermudah adanya pemeriksaan dan dapat dengan mudah mendeteksi dan melaporkan pada laporan auditor *independent*. Menurut Permana dan Pamuji (2011) dalam penelitiannya ´lama masa perikatan audit dapat memiliki dampak negatif pada kualitas audit." Lama masa perikatan audit memiliki kekuatan untuk menciptakan kedekatan antara auditor dan kliennya. Hal tersebut cukup membahayakan sikap independensi yang seharusnya dimiliki auditor dan mengurangi kualitas audit

Lama hubungan antara auditor dengan klien atau perusahaan akan membuat kualitas audit semakin meningkat karena telah mengetahui kinerja perusahaan dan juga sebaliknya akan membuat kualitas audit semakin menurun karena kedekatan antara auditor dan klien atau perusahaan menghalangi independensi auditor karena rasa kekeluargaan yang berlebihan berkurangnya objektivitas dalam perilaku auditor.

Ukuran KAP dapat diukur melalui jumlah rekan, jumlah auditor, jumlah klien, dan jumlah pendapatan. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian Valen (2011) "ukuran KAP adalah besar atau kecilnya KAP dilihat dari sumber daya yang dimiliki oleh KAP tersebut." Menurut Permana dan Pamuji (2011) dalam penelitiannya ukuran KAP dianggap berperanan menentukan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh kliennya. Menurut Panjaitan dalam penelitiannya KAP besar (*Big* 4) dianggap cenderung memberikan kualitas audit yang lebih baik dari KAP yang berukuran kecil (Non *Big* 4). KAP besar mempunyai tanggung jawab untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih

banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat.

Ukuran KAP yang besar (KAP *The Big Four)* menjelaskan kemampuan auditor untuk bersikap *independent* dan profesional terhadap klien karena mereka kurang bergantung dengan klien. KAP yang besar (KAP *The Big Four)* memiliki kekayaan atau aset yang besar sehingga menurunkan ketergantungan ekonomi terhadap klien juga dipercaya menjadi salah satu faktor yang menjadikan kualitas audit yang dihasilkan lebih baik daripada KAP kecil

Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *log natural total asset* yang dimiliki perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha. Semakin tinggi total aset yang dimiliki, maka perusahaan dianggap memiliki ukuran yang besar sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut Junaidi dan Hartono (2010:9) "perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas." Dewayanto (2011:88) menyatakan bahwa "auditor lebih sering mengeluarkan modifikasi opini audit *going concern* pada perusahaan yang lebih kecil." Dari pengertian di atas auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan yang lebih kecil. Semakin kecil skala perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih kecil dalam pengelolaan usahanya. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern.*

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang diproksikan oleh *Going Concer* yaitu Audit *Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul : **"Pengaruh Audit *Tenure,* Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".**

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah :
   a. *Tenure* (X_1)
   b. Ukuran KAP (X_2)
   c. Ukuran Perusahaan (X_3)
2. Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependent*)
   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit yang diproksikan dengan opini audit *going concern.*
2. Variabel Bebas (*Independent*)
   Variabel *independent* dalam penelitian ini antara lain :
   a. Audit *Tenure* (X_1)
   b. Ukuran KAP (X_2)
   c. Ukuran Perusahaan (X_3)
   keuangan yang lebih berkualitas.

C. Tehnik dan Pendekatan Penelitian

1. Tehnik Penelitian
   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana metode ini meruapakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif
2. Pendekatan Penelitian
   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal yang diperoleh dari sumber diluar perusahaan manufaktur, *browsing internet* dengan alamat website https://www.idx.co.id dan https://www.sahamok.com. Pengumpulan data dan informasi yang mendukung penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2011 s/d 2013.
2. Waktu Penelitian
   Waktu penelitian adalah 5 bulan terhitung dari pengajuan judul 25 Januari 2015 sampai Juni 2015.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 s/d 2013

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil secara *purposive* sampling, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Perusahaan dalam kategori perusahaan besar berdasarkan klasifikasi *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 s/d 2013.
b. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember tahun 2011 s/d 2013.
c. Perusahaan yang memperoleh Laba selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2011 s/d 2013.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi (*File Reasearch*)
b. Penelitian Kepustakaan (*Library Reasearch*)
c. *Riset* Internet (*Online Reasearch)*

G. Teknik Analisis Data

1. Model Fit

Untuk menguji hipotesis bahwa data empiris cocok atau tidak dengan model maka digunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.*

Dimana jika nilai nilai *Hasmer and Lemeshow's of Fit Test* ≤ 0,05 maka hipotesis alternatif ditolak yang berarti model regresi logistic dinyatakan tidak fit (tidak layak) dengan datanya. Dan sebaliknya, jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ≥ 0,05 maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistic dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2. Uji Multiple Regression

Dalam pengujian *multiple regression* akan digunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression Analysis*).

going concern)

A = Konstanta (*intercept*)

3. Uji Parsial

Menurut Imam Ghozali (2009 : 44-46), uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

Hipotesis akan diuji pada tingkat signifikan (α) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Apabila *p-value* > α maka hipotesis ditolak. Sebaliknya apabila *p-value* < α maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut mempengaruhi kualitas audit. Tetapi jika tidak berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari audit *tenure*, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Hipotesis akan diuji pada tingkat signifikan (α) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Apabila probabilitas> α maka hipotesis ditolak. Sebaliknya apabila probabilitas < α maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut bersama-sama mempengaruhi kualitas audit. Tetapi jika tidak berarti variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.9, hasil penelitian terhadap variabel audit *tenure* menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,089>0,05. Hal ini bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel audit *tenure* secara tidak parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Poneli (2014) yang menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh secara parsial terhadap

kualitas audit. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa banyaknya opini audit *going concern* yang diterima baik dalam perikatan audit yang lama maupun yang tidak lama mempengaruhi terhadap kualitas audit. Audit *tenure* memang memiliki keterkaitan antara kualitas audit yang dalam penelitian ini diproksikan dengan opini *going concern* yang menunjukkan semakin lama perikatan audit antara auditor dengan klien menyebabkan independensi auditor bisa saja berkurang sehingga auditor segan atau lebih sulit untuk memberikan opini *going concern* kepada kliennya.

2. **Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas audit**

Berdasarkan bagian output SPPS pada Tabel 4.9, hasil penelitian terhadap variable ukuran KAP menunjukkan bahwa nilai taraf signifikasi 0,022<0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran KAP secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Supriyati dan Rolinda (2007: 114) KAP besar yaitu *the big four* cenderung menyajikan audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non the big four* karena mereka memiliki nama baik yang dipertaruhkan. KAP *the big four* umumnya mempunyai sumber daya yang lebih besar sehingga dapat melakukan audit lebih cepat dan efisien. Auditor yang termasuk KAP *the big four* memiliki kualitas audit yang lebih tinggi karena fokus pada perlindungan reputasi nama. Selain itu, perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* cenderung lebih dipercaya bila dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non the big four*. Semakin besar ukuran KAP maka akan semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan.

3. **Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Kualitas audit**

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.9, hasil penelitian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,003<0,05. Hal ini bermakna bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sinaga dan Ghozali (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit . Hal ini terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena semakin besar4 total asset yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan dianggap memiliki ukuran yang besar sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Kemudian perusahaan besar pastinya akan lebih memilih menggunakan jasa auditor besar yang independen dan profesional untuk menciptakan audit yang berkualitas sehingga timbul hubungan yang positif.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Audit *Tenure,* Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Dari hasil pengujian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Audit *Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.